

Pelatihan Asesor

LEMBAGA AKREDITASI PENERBIT ILMIAH

Rabu, 3 September 2025

Muhammad Fadly Suhendra



Muhammad Fadly Suhendra



Pendidikan:

❑ D3 – Program Studi Editing (2001)

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB), Universitas Padjadjaran

❑ S1 – Komunikasi Pemasaran dan Periklanan (2011)

Fakultas Ilmu Komunikasi (Fikom), Universitas Mercu Buana

❑ S2 – Ilmu Perpustakaan dan Informasi (2020)

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB), Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja:

1. Korektor Bahasa di Harian Umum Pikiran Rakyat, Bandung, 2003
2. Editor di Penerbit Buku Kedokteran CV EGC, Jakarta: 2004-2005
3. Supervisor Editor di Penerbit Serambi, Jakarta: 2006-2008
4. Project manager di Sarci Artwork, Jakarta: 2011-2012
5. Editor di UPT Balai Media dan Reproduksi (LIPI Press), 2009-2021
6. Koordinator Penerbitan di Direktorat RMPI-BRIN, 2021-2024
7. Pranata Humas di Biro Komunikasi Publik BRIN, 2024-Saat ini.

Pengalaman Penugasan:

Koordinator:

1. Koordinator Penjaminan Mutu Terbitan LIPI: Penelaahan dan Penilaian Naskah, 2010-2018.
2. Koordinator Program Akuisisi Pengetahuan Lokal LIPI, 2020-2021.
3. Koordinator Penerbitan Ilmiah RMPI-BRIN, 2021-2023.
4. Koordinator Pelaksana Fungsi Repositori Ilmiah Nasional (RIN) BRIN, 2024

Tim Penilai:

1. Tim Penilai Instansi Jabatan Fungsional Pranata Humas LIPI, 2018-2019.
2. Tim Penilai Pusat Jabatan Fungsional Penata Penerbitan Ilmiah, 2022-2024.
3. Asesor Kompetensi, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Penerbitan, 2022-2027.

Pengajar:

1. Dosen Jurusan Penerbitan di Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta, 2019.
2. Dosen Bahasa Indonesia di FIB Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto, 2023
3. Pengajar Diklat Pembentukan Jabatan Fungsional Pranata Humas, Kemenkominfo, 2023
4. Fasilitator diklat penyusunan editor jurnal, Pusbindiklat LIPI, 2019.
5. Fasilitator pelatihan penulisan dan penerbitan buku LIPI Press, 2015-2018.

Perumus:

1. Peraturan tentang Pedoman Akreditasi Penerbit Ilmiah (LIPI, 2016-2017; BRIN, 2021-2022) .
2. Perumus Pembentukan Jabatan Fungsional Penata Penerbitan Ilmiah, 2018-2020.
3. Perumus SKKNI No.124 Penerbitan Buku. Ikapi dan Kemenkominfo, 2017-2018.
4. Perumus SKKNI No. 232 Penerbitan Buku, Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek, 2021-2023.
5. Panitia Kerja Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Litera Ikapi, 2021-2025.



WEBINAR ISBN MENCIPTAKAN KARYA ILMIAH YANG LEBIH MEMASYARAKAT

Kamis, 15 Mei 2025 | Pukul 09.00-11.30 WIB

Sambutan

Ofy Sofiana
Plt. Deputi Bidang Pengembangan
Bahan Pustaka dan Jasa Informasi
Perpustakaan Nasional RI



Pembicara Kunci

Prof. Warsito, S.Si., DEA, Ph.D
Deputi Bidang Koordinasi Penguatan
Karakter dan Jati Diri Bangsa
Kementerian Koordinator PMK



Narasumber



Laporan Kegiatan

Drs. Supriyanto, M.Si.
Kepala Pusat Bibliografi dan
Pengolahan Bahan Perpustakaan



Moderator

Riki Setia Budi, S.Hum.
Pustakawan Ahli Pertama



UNAIR WRITING MASTERCLASS &

SERTIFIKASI PENULIS & EDITOR PROFESIONAL

“
Certified Writers and Editors:
How to Build a Work of Lasting Impact
”



Fady Suhendra, S.IKom, M.Hum.
(Institut Penulis Pro Indonesia)

Dr. Siti Aminah, Dra., MA.
(Dosen FISIP Universitas
Airlangga)



28-30
April 2025



Ruang Dewa Ruci (lt. 2),
ACC, Kampus C Unair.



Bimtek
22 April
2025

LSP PENERBITAN

LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI
LSP PENERBITAN



LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI
PENULIS & EDITOR PROFESIONAL

LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI (LSP)
**LITERA
IKAPI**

Agenda

Pelatihan Asesor Penerbit Ilmiah



1

Pengantar Akreditasi Penerbit Ilmiah

Landasan dan tujuan akreditasi penerbit ilmiah.



2

Proses Bisnis Penerbitan Ilmiah

Memahami peran asesor dalam menjamin mutu penerbit ilmiah.

Apa Itu Krisis ISBN dan Benarkah Terjadi di Indonesia?

Krisis ISBN adalah kondisi ketika nomor ISBN yang dialokasikan untuk suatu negara dalam...

Kontributor
Terbit 30 N
Waktu baca

ISBN Bukan untuk Gengsi

oleh Sekretariat | Jul 14, 2022 | Artikel, Berita, News

Indonesia Krisis ISBN, Apa Dampaknya?

Jumlah nomor ISBN yang dialokasikan terakhir kali untuk Indonesia pada 2018 adalah 1 juta nomor. Satu-satunya lembaga dalam negeri yang berhak menyalurkan ISBN di perusahaan penerbit Indonesia

6

h Nomor Buku yang Kini Menjadi Krisis Indonesia

2 WIB



ISBN

**BUKAN UNTUK
GENGSI**

ARYS HILMAN NUGRAHA (KETUA UMUM IKAPI)

602-8519-93-9



ISBN 978-602-8519-93-9

kode kelompok

kode penerbit

kode judul

angka pemeriksa

028 519939

78-602-8519-93-9

Krisis ISBN: Salah Kaprah Memahami Buku Bagus

Kompas.com - 14/12/2023, 16:04 WIB

Angkat Bicara

www.Pikiran-Rakyat.com - 2 Feb 2024, 13:55 WIB

Apa itu Krisis ISBN? Dampaknya Bagi Penerbitan di Indonesia

30 Nov 2023, 14:18 WIB

Akreditasi Penerbit Ilmiah

Diskursus perkembangan dalam evaluasi buku ilmiah serta dampak kebijakan penelitian dan alokasi dana riset.

“Evaluasi buku ilmiah cukup beragam di Eropa. Kesamaan: **penggunaan indikator kualitas penerbit.**”

Tantangannya: peningkatan registrasi data buku dan potensi harmonisasi sistem evaluasi di seluruh Eropa. ”

Giminez-Toledo, dkk. (2015)

- 1. Relevansi Buku Ilmiah:** Buku memainkan peran penting dalam komunikasi akademik, terutama di bidang ilmu sosial dan humaniora. Namun, kurangnya basis data komprehensif untuk menilai kualitas buku menuntut pengembangan sistem informasi khusus di beberapa negara Eropa.
- 2. Sistem Evaluasi Buku:** Lima negara Eropa—Spanyol, Denmark, Belgia, Finlandia, dan Norwegia—mengembangkan sistem untuk mendaftarkan, menimbang, dan menilai buku ilmiah dalam konteks distribusi dana penelitian dan evaluasi output ilmiah.
- 3. Perbedaan Pendekatan:** Setiap negara memiliki pendekatan berbeda dalam menilai buku. Spanyol berfokus pada prestise penerbit, sementara Denmark dan Norwegia menggunakan indikator bibliometrik dengan tingkat penerbitan tertentu untuk menilai kualitas. Belgia dan Finlandia juga menggabungkan data *peer review* dan kualitas luaran publikasi.
- 4. Evaluasi Multi-level:** Evaluasi buku di beberapa negara dilakukan pada tingkat mikro (individu peneliti), meso (institusi), dan makro (nasional). Negara-negara Nordik cenderung lebih menekankan buku sebagai indikator kinerja ilmiah, sedangkan Spanyol lebih fokus pada artikel jurnal.

Diskursus Akreditasi Penerbit Buku Ilmiah

INDICADORES

SCHOLARLY PUBLISHERS' INDICATORS: PRESTIGE, SPECIALIZATION, AND REVIEW SYSTEMS OF SCHOLARLY BOOK PUBLISHERS

Scholarly Publishers Indicators: prestigio, especialización y sistemas de revisión de editoriales científicas

Elea Giménez-Toledo, Jorge Mañana-Rodríguez, and Carlos-Miguel Tejada-Artigas

Nota: Este artículo puede leerse traducido al español en: http://www.ejprofesionaldeinformacion.com/contenidos/2015/nov18_cip.pdf



Elea Giménez-Toledo holds a PhD in information science. She is a research fellow at the Spanish National Research Council (CSIC) and she is head of the Research Group on Scholarly Books (LILA), devoted to the analysis of scholarly publishing in the social sciences and humanities as well as the relationship with its environment (authors, publishers, referees, readers, and evaluation agencies). She has promoted and is co-author of the EvalHum initiative. <http://www.evalhum.eu> <http://orcid.org/0000-0001-5425-0000>



Jorge Mañana-Rodríguez holds a PhD in Library Science at the Spanish National Research Council (CSIC) and is a member of the Spanish Publishers' Indicators. http://www.ejprofesionaldeinformacion.com/contenidos/2015/nov18_cip.pdf <http://orcid.org/0000-0002-0717-5272>

Publishing Research Quarterly (2022) 38:382–395
<https://doi.org/10.1007/s12109-022-09885-2>

The Death of the Monograph?

Philip Shaw¹ · Angus Phillips¹ · Maria Bajo Gutiérrez²

Accepted: 13 April 2022 / Published online: 5 May 2022
© The Author(s) 2022

Abstract

A survey of English language academic publishers in the UK, Europe and North America was undertaken in 2021. The objective was to gather data on the current landscape of academic monograph publishing in the arts, humanities, and social sciences and to identify trends. Respondents were asked about their monograph publishing activities, sales, distribution, and about the future direction of their programmes. The paper offers independent analysis of publisher information that may be helpful in informing the debate among stakeholders as to the future of the publication of long-form research in the arts, humanities and social sciences. The results offer key insights into the growth in output of titles, the level of print sales, the move towards open access, usage of monographs, and their pricing.

Keywords Monograph · University press · Open access · Digital · Ebook

Scientometrics
DOI 10.1007/s1192-016-1886-5



Taking scholarly books into account: current developments in five European countries

Elea Giménez-Toledo¹ · Jorge Mañana-Rodríguez¹ · Tim C. E. Engels^{2,3} · Peter Ingwersen⁴ · Janne Pöhlönen⁴ · Gunnar Sivertsen⁵ · Frederik T. Verleyesen² · Alesia A. Zuccala⁴

Received: 15 July 2015
© Akadémiai Kiadó, Budapest, Hungary 2016

Abstract For academic book authors and the institutions assessing their research performance, the relevance of books is undisputed. In spite of extensive international databases covering the items of assessment of this type of publication has urged several

Evolution of the visibility of scholarly monographs in the academic field

José-Antonio Córdón-García; Javier Merchán-Sánchez-Jara; Almudena Mangas-Vega

How to cite this article:
Córdón-García, José-Antonio, Merchán-Sánchez-Jara, Javier, Mangas-Vega, Almudena (2019). "Evolution of the visibility of scholarly monographs in the academic field." *El profesional de la información*, v. 28, n. 4, e280409. <https://doi.org/10.3145/epi.2019.jul.09>

Manuscript received on 30th January 2019
Accepted on 16th July 2019

Javier Merchán-Sánchez-Jara
jms@usal.es
Universidad de Salamanca
Departamento de Bibliotecología e
Información
Calle Prado, 6-16,
0008 Salamanca, Spain
jmerchan@usal.es

BRIEF COMMUNICATION

A Label for Peer-Reviewed Books

Frederik T. Verleyesen
Centre for Research & Development Monitoring (ECOOM), U
Antwerp, Belgium. E-mail: Frederik.Verleyesen@ua.ac.be

Tim C.E. Engels
Department of Research Affairs and Centre for Research & I
Antwerp, Middelheimlaan 1, 2020 Antwerp (Belgium); Antwer
Antwerp, Belgium. E-mail: Tim.Engels@ua.ac.be

The Publishers Association of Flanders, Belgium, has created a label for peer-reviewed books: the Guaranteed Peer Reviewed Content (GPRC) label (www.gprc.be/en). We introduce the label and the logic behind it. A label for peer-reviewed books encourages transparency in academic book publishing. It is especially relevant for the social sciences and humanities and in the context of performance-based funding of university research.

Introduction

The importance of critical evaluation of publication content has increased considerably over the past decades. Today, peer review (PR), including the double-blind, single blind, open, and signed variants, is regarded by many as the quintessential mechanism to safeguard academic publishing standards (Hames, 2008; Borrmann, 2011). Although PR is often debated and innovative ways of evaluation of publications are conceivable and put into practice (e.g., Giménez-Toledo & Román-Román, 2009; Hardaway & Scammell, 2012), virtually all high-impact journals use some type of PR to assure content quality of published articles (Hames, 2008; Research Information Network, 2010). Hence, the inclusion of journals in citation indexes and academic bibliographic databases depends, among other things, on PR being a part of their editorial procedure.

For scholarly and scientific books, the situation is different. There does not seem to be a consensus on what PR for books precisely entails. Is it only the book proposal, or also

Received July 26, 2012; revised September 7, 2012; accepted September 13, 2012

© 2012 ASIS&T · Published online 21 December 2012 in Wiley Online Library (wileyonlinelibrary.com). DOI: 10.1002/asit.2286

Insights – 31, 2018

Monographs on the move? 'decoupling' | Andrew Lockett

Monographs on the move? 'decoupling' and 'decoupling' and 'decoupling'

In the context of the recent debate about the movement of opinion piece considers the logic of 'decoupling' that underpins the current extraordinarily durable high-impact journals. Thinking around decoupled monograph publishing has positive implications for consumers of diverse publishing services (a wide array of which are available) and significant scholarly caution. Furthermore, a danger of renewed open access environment remains, with the risk of inequitable access to community-based publishing, with academic libraries likely to be in the most contested environment for publishing monographs.

GPRC: Guaranteed Peer Reviewed Content Label

Label Konten buku dengan Jaminan Telaah Sejawat

frontiers
in Research Metrics and Analytics

The Uptake and Impact of a Label for Peer-Reviewed Books

Eline Vandewalle¹, Raf Guns and Tim C. E. Engels

Faculty of Social Sciences, Centre for Research & Development Monitoring (ECOOM), University of Antwerp, Antwerp, Belgium

This article presents an analysis of the uptake of the GPRC label (Guaranteed Peer Reviewed Content label) since its introduction in 2010 until 2019. GPRC is a label for books that have been peer reviewed introduced by the Flemish publishers association. The GPRC label allows locally published scholarly books to be included in the regional database for the Social Sciences and Humanities which is used in the Flemish performance-based research funding system. Ten years after the start of the GPRC label, this is the first systematic analysis of the uptake of the label. We use a mix of qualitative and quantitative methods. Our two main data sources are the Flemish regional database for the Social Sciences and Humanities, which currently includes 2,580 GPRC-labelled publications, and three interviews with experts on the GPRC label. Firstly, we study the importance of the label in the Flemish performance-based research funding system. Secondly, we analyse the label in terms of its possible effect on multilingualism and the local or international orientation of publications. Thirdly, we analyse to what extent the label has been used by the different disciplines. Lastly, we discuss the potential implications of the label for the peer review process among book publishers. We find that the GPRC label is of limited importance to the Flemish performance-based research funding system. However, we also conclude that the label has a specific use for locally oriented book publications and in particular for the discipline Law. Furthermore, by requiring publishers to adhere to a formalized peer review procedure, the label affects the peer review practices of local publishers because not all book publishers were using a formal system of peer review before the introduction of the label and even at those publishers who already practiced peer review, the label may have required the publishers to make these procedures more uniform.

Keywords social sciences and humanities, peer review, scholarly books, book publishers, performance-based funding

INTRODUCTION

Several countries have adopted performance-based research funding systems (PRFS) based on bibliometric indicators. At the same time, researchers and policy makers have realized that indicators need to be adapted to the specific nature of scholarly communication in the Social Sciences and Humanities (SSH). The specificities of much of the research in the SSH disciplines have made an all-too-straightforward approach toward the counting of publications for evaluative purposes unsuitable for the SSH (Niederholt, 2006). The research output of the SSH is diverse in terms of topics, audiences, publication channels and formats, creating—in the words of Diana

POINT OF VIEW

A label for peer-reviewed books? Some critical reflections

Pieter BORGHART
Academia Press, Belgium

ABSTRACT. The recently established quality label for peer-reviewed publications in Flanders has lately aroused some interest in the international literature on scholarly communication. Although the so-called GPRC-label is in principle a welcome initiative, its implementation, from 2010 onwards, has already engendered several unexpected side-effects. This article discusses these pitfalls and traces their origin in the Flemish performance-based research funding system. It also points to a number of hard-to-solve practical problems if the quality label were to be implemented in an international context. In this way, it aims to temper the enthusiasm with which the label has been welcomed, both in Flanders and internationally.

© Pieter Borghart 2013



Pieter Borghart

Book Citation Index (BCI)



Scopus®

Clarivate™



1. Buku akademis di DOAB harus tersedia di bawah lisensi akses terbuka (seperti lisensi Creative Commons)
2. Buku akademis di DOAB harus menjalani **proses peer review** independen dan eksternal sebelum diterbitkan
3. Kebijakan dan prosedur terkait *peer review* dan lisensi harus dijelaskan dengan jelas di situs web penerbit.
4. Memiliki DOI dan ISBN

Lingkup buku dan kriteria seleksi Scopus mencakup buku ilmiah hasil penelitian yang dirujuk atau masuk ke dalam tinjauan literatur.

1. Seleksi buku dilakukan melalui pendekatan berbasis penerbit.
2. Penerbit yang terpilih, semua buku yang sesuai dengan kriteria akan dipilih.

Kriteria minimum atau syarat buku untuk diseleksi Scopus:

1. Semua buku harus memiliki ISBN.
2. Semua buku harus tersedia dalam format digital (PDF atau XML).
3. Semua metadata harus disediakan dalam ONIX atau MARC.
4. Semua metadata harus mengandung kode area subjek BIC atau BISAC.
5. Metadata buku (termasuk judul dan abstrak) harus dalam bahasa Inggris, sedangkan teks lengkap dapat dalam bahasa apa pun.

Daftar buku dari penerbit yang memenuhi kriteria minimum ditinjau berdasarkan kriteria seleksi berikut:

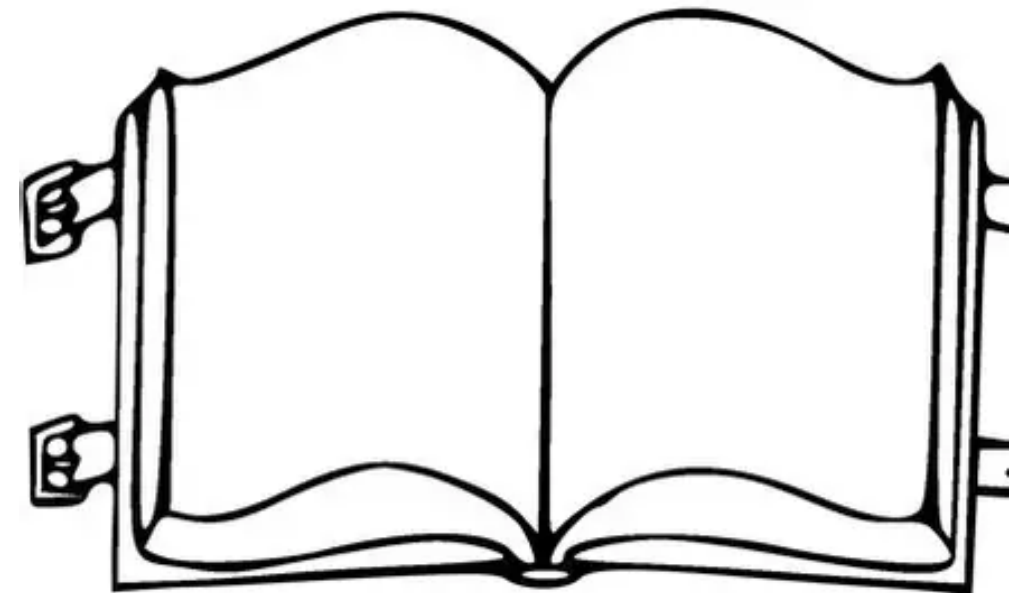
1. Reputasi dan dampak penerbit.
2. Ukuran dan area subjek daftar buku (area subjek Seni & Humaniora dan/atau Ilmu Sosial lebih disukai).
3. Ketersediaan dan format konten buku.
4. Kebijakan penerbitan dan misi editorial.
5. Kualitas konten buku yang diterbitkan.

Scopus akan menghubungi penerbit buku sesuai dengan hasil evaluasi.

https://elsevier-forms.formstack.com/forms/publisher_books_suggestions_scopus

Era Baru Kriteria Buku

1. Ditulis oleh penulis yang kompeten di bidangnya.
2. Penerbit: badan ilmiah/organisasi/perguruan tinggi.
3. Proses editorial: pemeriksaan kebenaran keilmuan dan kebahasaan.
4. **Tersedia untuk publik, disebarluaskan (baik cetak maupun elektronik/online).**
5. **Tertelusur dengan nomor pengidentifikasi yang unik.**
 - *International Standard Book Number (ISBN/E-ISBN)*
 - *Digital Object Identifier (DOI)*



The National Occupational Standards (NOS) are used in the UK

Book and Journal Publishing National Occupational Standards

PUB1 Understand your publishing organisation and its market.....	3
PUB2 Work effectively with colleagues, publishing partners and suppliers.....	5
PUB3 Build productive relationships with external contacts.....	7
PUB4 Manage outsourced services and external people	8
PUB5 Support external editors.....	9
PUB6 Develop and maintain a plan for publishing.....	10
PUB7 Develop a digital strategy.....	12
PUB8 Evaluate and review submissions	13
PUB9 Establish potential for rights sales and licensing opportunities	15
PUB10 Manage the lifecycle of publishing products.....	16
PUB11 Initiate, conceive and develop ideas for viable publishing opportunities	17
PUB12 Present persuasive oral and written publishing information.....	18
PUB13 Negotiate terms in publishing agreements	19
PUB14 Maintain editorial quality	21
PUB15 Commission and check the structural design, functionality and accessibility of digital publications	23
PUB16 Collate and manage images	25
PUB17 Manage bibliographies and metadata	27
PUB18 Create content	28
PUB19 Edit content.....	30
PUB20 Proofread content	32
PUB21 Create indexes.....	34
PUB22 Produce a specification of work	36
PUB23 Define technical and project specifications for digital products.....	38
PUB24 Purchase print services and materials.....	39
PUB25 Prepare and review contracts	41
PUB26 Give information and guidance on legal and contractual matters	43
PUB27 Administer contracts, rights, licensing or permissions	45



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 3 TAHUN 2017

TENTANG

SISTEM PERBUKUAN

SALINAN



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 124 TAHUN 2018

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI INFORMASI DAN KOMUNIKASI GOLONGAN POKOK AKTIVITAS
PENERBITAN BIDANG PENERBITAN BUKU



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 75 TAHUN 2019

TENTANG

PERATURAN PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2017
TENTANG SISTEM PERBUKUAN

SALINAN



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 232 TAHUN 2024

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI INFORMASI DAN KOMUNIKASI GOLONGAN POKOK AKTIVITAS
PENERBITAN BIDANG PENERBITAN BUKU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,



SALINAN

PERATURAN BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 37 TAHUN 2022
TENTANG
AKREDITASI PENERBIT ILMIAH
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penyediaan informasi ilmiah berbasis riset dan inovasi kepada masyarakat, perlu memberikan jaminan mutu serta meningkatkan kualitas dan produktivitas publikasi dalam bentuk buku ilmiah;
b. bahwa untuk memastikan penjaminan mutu serta peningkatan kualitas dan produktivitas publikasi sesuai dengan standar dan kaidah penerbitan ilmiah dilakukan melalui akreditasi penerbit ilmiah;
c. bahwa belum terdapat pengaturan mengenai akreditasi penerbit ilmiah, sehingga perlu diatur;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional tentang Akreditasi Penerbit Ilmiah;

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 192);
2. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 977);

MEMUTUSKAN:
Menetapkan : PERATURAN BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
TENTANG AKREDITASI PENERBIT ILMIAH.

1

Landasan

Akreditasi Penerbit Ilmiah

Peraturan BRIN No. 37 Tahun 2022

- Pentingnya jaminan mutu penerbitan ilmiah untuk meningkatkan kualitas publikasi
- Akreditasi sebagai bentuk pengakuan atas kualitas penerbitan ilmiah.

Tujuan

Akreditasi Penerbit Ilmiah berlaku untuk proses penerbitan buku Ilmiah dalam bentuk cetak dan elektronik.



Meningkatkan kualitas dan produktivitas publikasi dalam bentuk buku ilmiah



Memastikan kelayakan substansi naskah ilmiah yang akan diterbitkan



Memberikan jaminan mutu kepastian layanan kepada pengguna dan para pihak yang terlibat dalam proses penerbitan buku ilmiah



Memastikan proses dan keluaran terbitan sesuai dengan standar dan kaidah penerbitan ilmiah.



Pelaksanaan Akreditasi Penerbit Ilmiah oleh LAPI

LAPI melaksanakan Akreditasi, setelah penerbit memenuhi persyaratan **administrasi** dan **teknis**.

Persyaratan Administrasi

- a. Berbadan hukum dengan ketentuan:
 1. Penerbit Ilmiah yang berasal dari instansi pemerintah atau perguruan tinggi memiliki surat keterangan yang disahkan oleh pejabat yang berwenang; dan
 2. Penerbit Ilmiah yang berasal dari swasta berbentuk Perseroan Komanditer (CV) atau Perseroan Terbatas (PT) disahkan berdasarkan akta notaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. mencantumkan struktur organisasi dan jenis usaha atau kegiatan penerbitan Buku Ilmiah dalam anggaran dasar dan/atau izin usahanya;
- c. tergabung dalam keanggotaan ikatan penerbit nasional atau internasional yang ditunjukkan dengan bukti kartu tanda anggota;
- d. telah menerbitkan paling kurang 5 (lima) judul Buku Ilmiah ber-ISBN (International Standard Book Number) yang masing-masing paling sedikit berisi 48 (empat puluh delapan) halaman dalam bentuk cetak dan/atau elektronik;
- d. mempunyai alamat kantor yang jelas dan mempunyai karyawan yang ditunjukkan dengan surat keterangan penugasan dari Penerbit Ilmiah;
- e. memiliki situs web Penerbit Ilmiah yang memberikan informasi paling sedikit berupa:
 1. profil Penerbit Ilmiah;
 2. susunan dewan editor;
 3. persyaratan pengusulan naskah; dan
 4. kejelasan tahapan dan waktu Penerbitan Ilmiah; dan
 5. memiliki sistem Penerbitan Ilmiah dalam jaringan (online)
- f. yang memuat informasi progres usulan suatu naskah.

Pelaksanaan Akreditasi Penerbit Ilmiah oleh LAPI

LAPI melaksanakan Akreditasi Penerbit Ilmiah kepada Penerbit, setelah penerbit memenuhi persyaratan administrasi dan persyaratan teknis.

Persyaratan Teknis

- a. memiliki dewan editor yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan Penerbit Ilmiah. Susunan dewan editor terdiri atas: Ketua dan editor teknis.
- b. memiliki pedoman atau panduan standar Penerbitan Ilmiah yang dicantumkan di situs web penerbit;
- c. memiliki pangkalan data Mitra Bestari berdasarkan kepakaran dan/atau keilmuan;
- d. memiliki dokumen perencanaan dan evaluasi kerja Penerbitan Ilmiah secara periodik bulanan, triwulanan, semesteran, dan/atau tahunan;
- e. memiliki dokumen analisis risiko;
- f. menjunjung tinggi nilai keberagaman dan inklusi dalam proses Penerbitan Ilmiah yang dibuktikan paling sedikit dengan pemberian informasi pada situs web Penerbit Ilmiah; dan
- g. memiliki dokumen proses bisnis Penerbitan Ilmiah.

Pelaksanaan Akreditasi Penerbit Ilmiah

Menggunakan mekanisme yang ditetapkan oleh LAPI.

- ❑ Mekanisme pelaksanaan Akreditasi Penerbit Ilmiah wajib disampaikan secara terbuka dan transparan kepada publik.
- ❑ LAPI melakukan asesmen sesuai persyaratan administrasi dan persyaratan teknis.
- ❑ Asesmen menggunakan formulir dan berita acara hasil asesmen.

BERITA ACARA HASIL ASESMEN AKREDITASI PENERBIT ILMIAH

Nomor: 000/XX/XX/20xx

Pada hari ini _____ tanggal ____ bulan _____ tahun _____ di _____ telah dilakukan asesmen terhadap _____ sebagai syarat penetapan Akreditasi Penerbit Ilmiah. Hasil penilaian sebagaimana tercantum dalam formulir asesmen persyaratan Akreditasi Penerbit Ilmiah.

Yang Dinilai

Ketua Dewan Editor

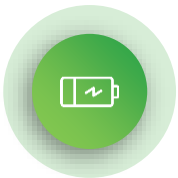
Nama Jelas dan Tanda Tangan

Nama Jelas dan Tanda Tangan

Assesor

Nama Jelas dan Tanda Tangan

Peran & Tanggung Jawab Asesor



memverifikasi dokumen permohonan Akreditasi Penerbit Ilmiah;



memverifikasi kesesuaian proses bisnis dan manajemen mutu dalam penerbitan Buku Ilmiah yang dilaksanakan oleh Penerbit Ilmiah sesuai dengan standar dan kaidah penerbitan ilmiah



menyampaikan rekomendasi hasil verifikasi kepada pimpinan LAPI

Etika Asesor:

- merangkap sebagai pengelola pada Penerbit Ilmiah yang dinilai;
- menerima dan/atau memberi hadiah atau manfaat dalam bentuk apa pun yang berkaitan dengan tugasnya; dan
- memanfaatkan informasi dan data untuk kepentingan di luar proses penyelenggaraan Akreditasi Penerbit Ilmiah.

Penilaian oleh Asesor

Apakah penerbit memenuhi persyaratan administrasi dan teknis?

(struktur organisasi, dewan editor, mitra bestari, sistem daring).

Apakah dokumen proses bisnis lengkap dan dijalankan secara konsisten?

Indikator Hasil Penilaian Akreditasi

Indikator merupakan hasil penilaian setiap butir persyaratan administratif dan teknis

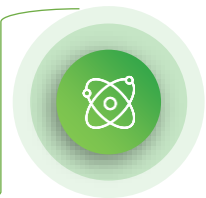
Penerbit yang terakreditasi berhak mencantumkan status Akreditasi dan nomor Akreditasi Penerbit Ilmiah.

Terakreditasi

berlaku selama 5 (lima) tahun



Sesuai, merupakan persyaratan administrasi dan teknis yang telah sesuai dengan ketentuan dan bukti dukung valid;



Perbaikan minor, merupakan persyaratan administrasi dan teknis yang telah sesuai dengan ketentuan dan bukti dukung valid, namun masih terdapat catatan yang perlu ditindaklanjuti;



Perbaikan mayor, merupakan persyaratan administrasi dan teknis yang telah sesuai dengan ketentuan, namun bukti dukung kurang valid atau tidak ada bukti dan terdapat catatan yang perlu ditindaklanjuti.

Wajib menindaklanjuti catatan hasil penilaian asesor sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

Surveilans Penerbit Ilmiah

1. LAPI melakukan surveilans paling sedikit 1 (satu) tahun sekali atau sesuai kebutuhan terhadap proses Penerbitan Ilmiah oleh Penerbit Ilmiah.
2. Dalam melakukan surveilans, LAPI mempunyai akses terhadap sistem informasi Penerbit Ilmiah.
3. Jika hasil surveilans terdapat ketidaksesuaian proses Penerbitan Ilmiah dengan persyaratan Akreditasi, Penerbit diberikan waktu untuk melakukan perbaikan paling lama 6 (enam) bulan.
4. Jika setelah 6 (enam) bulan tidak dilakukan perbaikan, penetapan Akreditasi Penerbit Ilmiah dicabut.
5. Pencabutan status Akreditasi Penerbit Ilmiah dilakukan melalui berita acara dan diinformasikan melalui sistem informasi yang disediakan oleh BRIN.

Akreditasi Ulang

1. Penerbit Ilmiah yang telah berakhir status terakreditasinya atau dicabut penetapannya dapat mengajukan akreditasi ulang.
2. Pengajuan akreditasi ulang dilakukan sesuai persyaratan administrasi dan persyaratan teknis.



SALINAN

PERATURAN BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 37 TAHUN 2022
TENTANG
AKREDITASI PENERBIT ILMIAH
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penyediaan informasi ilmiah berbasis riset dan inovasi kepada masyarakat, perlu memberikan jaminan mutu serta meningkatkan kualitas dan produktivitas publikasi dalam bentuk buku ilmiah;
b. bahwa untuk memastikan penjaminan mutu serta peningkatan kualitas dan produktivitas publikasi sesuai dengan standar dan kaidah penerbitan ilmiah dilakukan melalui akreditasi penerbit ilmiah;
c. bahwa belum terdapat pengaturan mengenai akreditasi penerbit ilmiah, sehingga perlu diatur;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional tentang Akreditasi Penerbit Ilmiah;

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 192);
2. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 977);

MEMUTUSKAN:
Menetapkan : PERATURAN BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
TENTANG AKREDITASI PENERBIT ILMIAH.

2

Proses Bisnis Penerbitan Buku Ilmiah

Peraturan BRIN No. 37 Tahun 2022

- Pentingnya jaminan mutu penerbitan ilmiah untuk meningkatkan kualitas publikasi
- Akreditasi sebagai bentuk pengakuan atas kualitas penerbitan ilmiah.

PENERBITAN Vs PERCETAKAN

“ **Penerbitan** lebih bersifat kreasi yang menitikberatkan pada muatan konten, sedangkan aktivitas pada **percetakan** lebih bersifat pada produksi dan replikasi hasil karya berisikan muatan konten tersebut. ”

-- European Commission and Skillset Assessment UK (2011)

Penerbitan

Fokus menciptakan konten bagi publik. Proses produksi dan penyebaran informasi (konten) untuk publik.

- Berinvestasi pada SDM (Editor) (pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas)
- Modal relatif kecil
- Bergantung pada program
- Risiko produk tidak “terjual”

Pekerjaan

- Penjaringan dan Pengakuisisian
- Penilaian dan penelaahan
- Penyuntingan
- Desain Isi
- Desain Cover
- Proofreading
- Predummy (QC)
- Dummy

Percetakan

Fokus mereproduksi (memperbanyak) konten dalam bentuk media cetakan (fisik). Proses mereproduksi teks dan atau gambar, melalui kegiatan pencetakan, penjilidan, dan laminating.

- Berinvestasi pada alat (mesin cetak); (operator/teknis pengoperasi alat mesin cetak)
- Padat modal
- Bergantung pada order
- Risiko kesalahan cetak

Pekerjaan

- Pencetakan
- Collating/Imposisi
- Penjilidan
- Laminating
- Pengepakan

Proses Bisnis Penerbitan Ilmiah

Persyaratan Teknis

"*Commissioning Editors* (di Inggris), *Acquisitions Editors* (di Amerika Serikat), bertanggung jawab untuk mencari dan mengidentifikasi penulis serta mengembangkan proyek bersama. Mereka memegang peran sentral dalam menentukan arah pengembangan daftar terbitan penerbit, serta merundingkan syarat-syarat kontrak antara penulis dan penerbit dengan penulis atau agennya."

AKUISISI/ PEMEROLEHAN NASKAH



Pencarian naskah potensial. Penerimaan naskah. Seleksi naskah hasil penelitian, pengembangan, atau pengkajian

PENELAAHAN DAN PENILAIAN SUBSTANSI



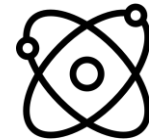
Tingkat kebaruan, kontribusi, dan peluang sitasi. Ketelitian data/fakta dan kepatuhan etika. Dilakukan oleh Mitra Bestari

PENGEMASAN NASKAH



Penyuntingan: substansi, kebahasaan, sistematika. Pendesainan: format, layout, visual. Pengoreksian: pemeriksaan akhir & persetujuan penulis

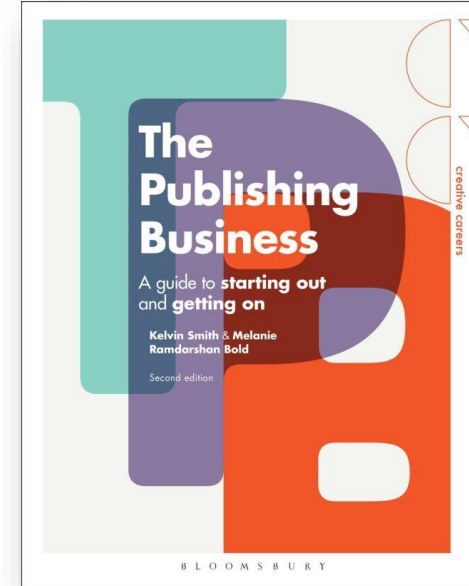
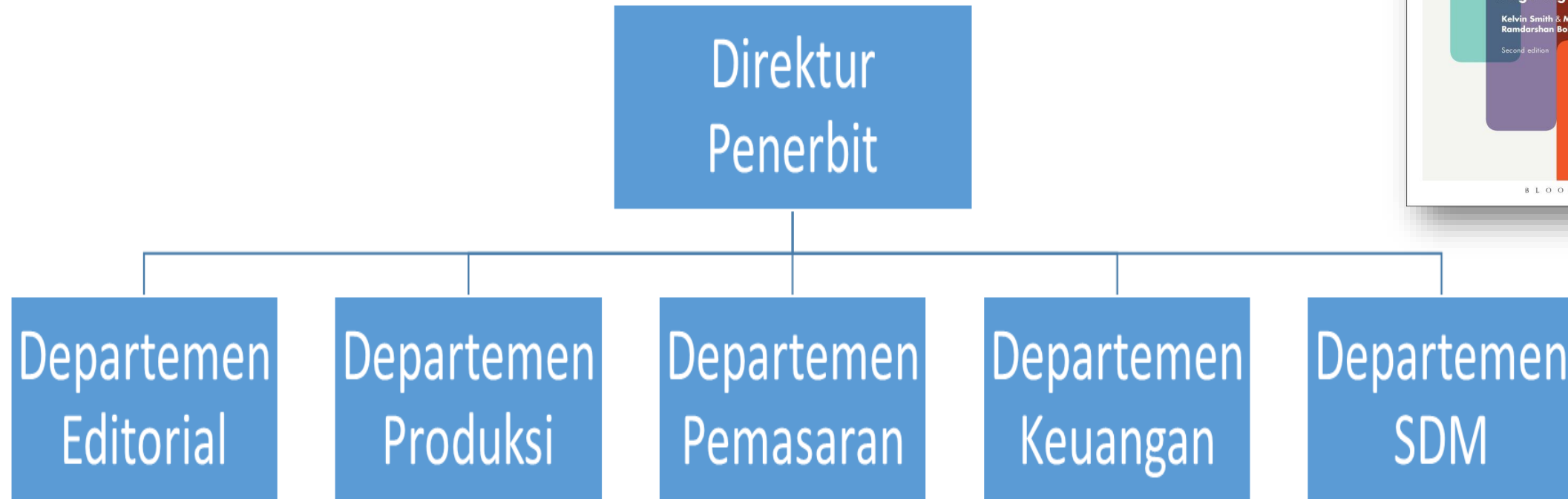
PENYEBARLUASAN/ DISTRIBUSI



Perjanjian penerbitan; penjaminan visibilitas dan aksesibilitas informasi terbitan buku kepada masyarakat.

Rantai nilai penciptaan konten dalam **buku akademik** melibatkan **interaksi intensif** antara penerbit dan penulis. Penerbit secara aktif membina dan membimbing penulis, mulai dari tahap proposal hingga penyelesaian naskah, menjalin hubungan kerja sama yang erat.

Struktur Organisasi Penerbit*



*"Perusahaan penerbitan memiliki struktur organisasinya masing-masing. Tidak semua perusahaan penerbitan akan mencakup semua peran pekerjaan. Banyak penerbit, terutama perusahaan kecil, memiliki peran yang tumpang tindih, misalnya untuk penerbit independen kecil, pekerjaan mungkin mencakup aspek editorial dan pemasaran."

Kewaskitaan Editorial

Kemampuan untuk memahami apa yang penulis sampaikan dan apa yang mungkin disimpulkan pembaca.

Maksud & Tujuan Penulis

memberitahukan atau mengajar;
meyakinkan atau mendesak;
menghibur atau menyenangkan;
mengutarakan/mengekspresikan
perasaan dan emosi

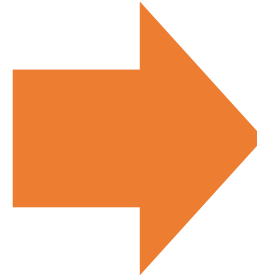
Respons Pembaca

mengerti/memahami;
percaya atau menentang;
kesenangan estetis;
perubahan tingkah laku atau pikiran
yang dikendalikan oleh emosi

Manajemen Editorial

Manajemen editorial (koredaksian) merupakan kegiatan yang berfokus pada proses pengelolaan naskah, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian personil serta berbagai sumber daya penerbit.

Aktivitas editorial merupakan **mata rantai pertama dan utama** dari bisnis penerbitan.



Pengelolaan **pernaskahan** berpusat, ketika sebuah naskah diterima, diproses, dan disiapkan menjadi sebuah produk pengetahuan

Memastikan bahwa setiap proses ditangani secara konsisten dan akuntabel.



Membutuhkan SDM yang memiliki berbagai pengetahuan, keahlian, dan keterampilan dalam mengemas suatu konten untuk publik.

Manajemen Editorial (3Q)

Seberapa banyak naskah yang diperoleh?

Quantity



Seberapa cepat naskah dapat diterbitkan?

Quick



Seberapa tinggi kualitasnya?

Quality



Kecepatan terbit, kualitas terbitan, dan kuantitas yang dihasilkan.

1. Kegiatan rutinnnya berjalan lancar dan berkelanjutan (*sustainable*).
2. Ketepatan waktu terbit sesuai dengan tenggat (*deadline*).
3. Kesiapan dan ketersediaan naskah.
4. Ketersedian dan kemampuan sumber daya manusia.

Bisnis Penerbitan Buku



Trade/Commercial Publisher

Keuntungan diperoleh dari penjualan buku. Pertimbangan laku atau tidak di pasaran. Berinvestasi pada naskah yang diterbitkan.



Academic/University/Scientific Publisher

Orientasinya menyediakan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Pembiayaan diperoleh dari subsidi (pemerintah, donatur, atau swadaya Masyarakat (nonprofit)).



Vanity/PREDATOR Publisher

Keuntungan diperoleh dari biaya yang dibayar penulis untuk proses penerbitan buku. Selama penulis membayar semua biaya proses penerbitan maka buku akan diterbitkan. Berinvestasi pada kualitas dan kecepatan (terbit) pencetakan.



Self Publisher

Penerbitan mandiri alias menerbitkan buku sendiri. Penulis melakukan semua proses penulisan, *editing*, desain isi dan cover buku, termasuk melakukan pemasaran sendiri.

Tabel Perbandingan Penerbit Umum dan Penerbit Ilmiah

Aspek	Penerbit Umum (General Publishers)	Penerbit Ilmiah (Scientific Publishers)
Konten	Menerbitkan buku untuk hiburan, seperti novel, biografi, buku masak, dan non-fiksi populer.	Berfokus pada riset, artikel ilmiah, buku teks akademik, jurnal, dan karya referensi dalam bidang sains dan teknologi tertentu.
Audiens	Masyarakat umum.	Peneliti, akademisi, mahasiswa, dan profesional di disiplin ilmu tertentu.
Tujuan	Menghibur dan memberikan informasi bagi pembaca luas.	Menyebarkan riset yang tervalidasi, memfasilitasi komunikasi ilmiah, dan mengembangkan pengetahuan dalam komunitas ilmiah.
Kendali Mutu	Mengandalkan tinjauan editorial untuk memastikan kejelasan, keterbacaan, dan daya tarik umum.	Menekankan tinjauan sejawat (peer review) yang ketat dan sangat spesialis untuk menjamin akurasi, orisinalitas, serta mencegah manipulasi.
Distribusi	Utamanya dijual di toko buku (fisik dan online), supermarket, serta peritel daring.	Umumnya didistribusikan melalui saluran akademik khusus, perpustakaan, basis data online, dan asosiasi profesional.
Contoh	Penguin Random House, Hachette, HarperCollins, Simon & Schuster.	Elsevier, Springer Nature, Wiley, ACS Publications.

Sumber: [Smith & Ramdarshan \(2018\)](#)

Prosedur Penerbitan Buku

Proses penerbitan buku ilmiah memakan waktu yang cukup lama karena faktor kompleksitas konten dan proses editorial yang terlibat. Setiap penerbit memiliki kebijakan dan prosedur yang berbeda. Prosedur yang umumnya dilakukan adalah:



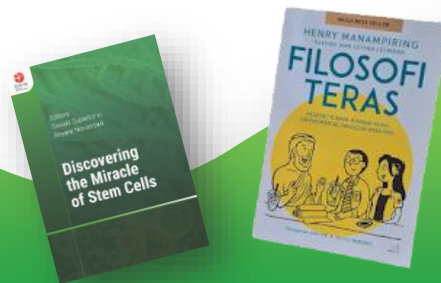
Tiga Fungsi Buku

Masing-masing fungsi ini menunjukkan peran buku yang berbeda-beda dalam kehidupan pembacanya.

Edukatif



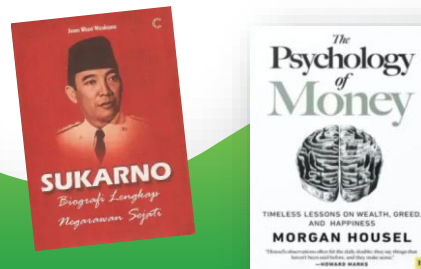
“ Sebagai sarana untuk **memperoleh pengetahuan, informasi, dan keterampilan**. Fungsi ini paling terlihat pada buku-buku ilmiah, buku teks pelajaran, atau buku non-fiksi yang mengajarkan sesuatu. ”



Inspiratif



“ Buku dapat **memotivasi, menginspirasi, dan membangkitkan semangat** pembacanya. Fungsi ini ditemukan pada buku-buku biografi, kisah sukses, atau karya fiksi yang mengandung pesan moral kuat. ”



Rekreatif



“ Berperan sebagai sarana **hiburan dan rekreasi**. Melalui buku, pembaca dapat melarikan diri dari realitas sejenak, menjelajahi dunia fantasi, atau menikmati alur cerita yang menarik. ”



Buku Ditulis dan Diterbitkan

Kebenaran

Fakta, data, dan keaslian

Prinsip ini berfokus pada akurasi dan orisinalitas konten. Buku yang baik harus didasarkan pada fakta, data, dan keaslian yang bisa dipertanggungjawabkan.

Nilai ini sangat penting dalam buku-buku non-fiksi, seperti buku ilmiah, sejarah, atau panduan praktis.

Kebaikan

Berdampak, berdaya, dan bermanfaat

Nilai ini berkaitan dengan dampak dan manfaat yang diberikan buku kepada pembaca. Sebuah buku seharusnya memiliki tujuan yang positif, memberdayakan, dan memberikan kontribusi yang berarti.

Keindahan

Gaya penulisan & penyajian

Prinsip ini menekankan pada aspek estetika dan penyajian yang menarik. Nilai keindahan mencakup gaya penulisan yang memikat, tata letak yang rapi, penggunaan ilustrasi atau foto yang relevan, serta desain sampul yang memikat.

Ketersediaan untuk Pembaca Sasaran

Visibilitas dan aksesibilitas.

Penulis dan penerbit harus mempertimbangkan siapa audiensnya dan bagaimana visibilitas dan aksesibilitasnya..

Berkaitan dengan pilihan antara menerbitkan buku melalui lembaga pemerintah (yang mungkin lebih berfokus pada nilai non-komersial) atau lembaga swasta (yang berorientasi pada pasar).

Ragam dan Karakteristik Publikasi Buku (Ilmiah)

Tinjauan umum

Buku Panduan/Pegangan
(*Handbook*)

Buku Ajar
(*Textbook*)

Buku umum/ilmiah populer
(*Trade book*)

Kamus, ensiklopedia, dan sejenisnya
(*Reference book*)

Bahasan mendalam

Monografi

Hasil terkini

Artikel Jurnal

Artikel Prosiding

Bab bagian dari buku
(*Book Chapter*)

Publikasi Buku dalam Regulasi

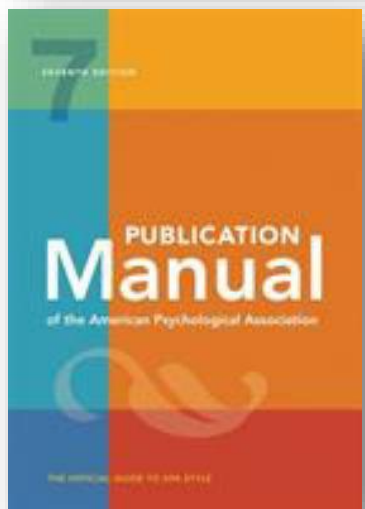
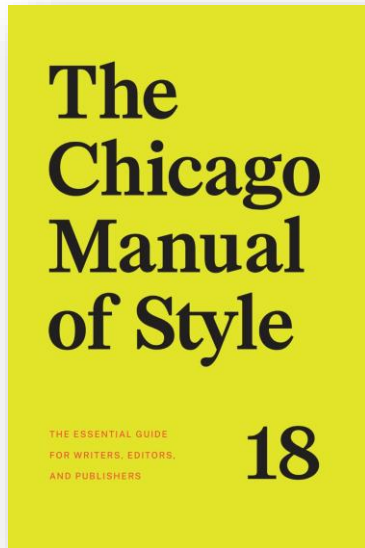
Juknis Peneliti

1. Buku/Bagian dari Buku
2. Buku Bunga Rampai
3. Buku Ajar
4. Buku Orasi
5. Buku Ilmiah Populer
6. Buku Pegangan/
Pedoman/Panduan
7. Jurnal Ilmiah
8. Prosiding

Juknis Dosen

1. Buku referensi
2. Monograf
3. Book chapter
4. Buku Ajar
5. Jurnal Ilmiah
6. Prosiding

PUBLIKASI BUKU



1. Sebuah karya tulis yang diterbitkan tidak berkala;
2. Dapat direvisi dan diterbitkan ulang;
3. Setiap revisi dianggap sebagai edisi baru dari buku yang sama;
4. Tersedia untuk publik;
5. Memiliki sampul yang khas (khusus);
6. Mengandung bahan bacaan utama;
7. Setiap bab ditulis oleh penulis yang sama, baik penulis tunggal maupun tim. Jika setiap bab ditulis oleh penulis yang berbeda dengan bahasan substansi yang terpisah maka masuk dalam kategori buku suntingan/bunga rampai (*edited book/edited volume*).

Editor dalam bunga rampai (*Edited Book*), orang yang ditunjuk/bertanggung jawab untuk menyusun dan menyelaraskan isi buku yang setiap babnya ditulis oleh orang berbeda (*Book Chapter*).

PUBLIKASI BUKU

Buku ilmiah (*scholarly/academic book*)* terdiri dari dua jenis, yaitu

1. Buku Monografi (*Monograph*)
2. Buku **Suntingan/Kapita Selekt**a/Bunga Rampai (*Edited Book*)

Contoh penulisan dalam daftar rujukan/pustaka:

Ubaidillah. (2024). Politik Hoaks dan Hoaks Politik di Indonesia. Jakarta: Penerbit BRIN. DOI: <https://doi.org/10.55981/brin.790>



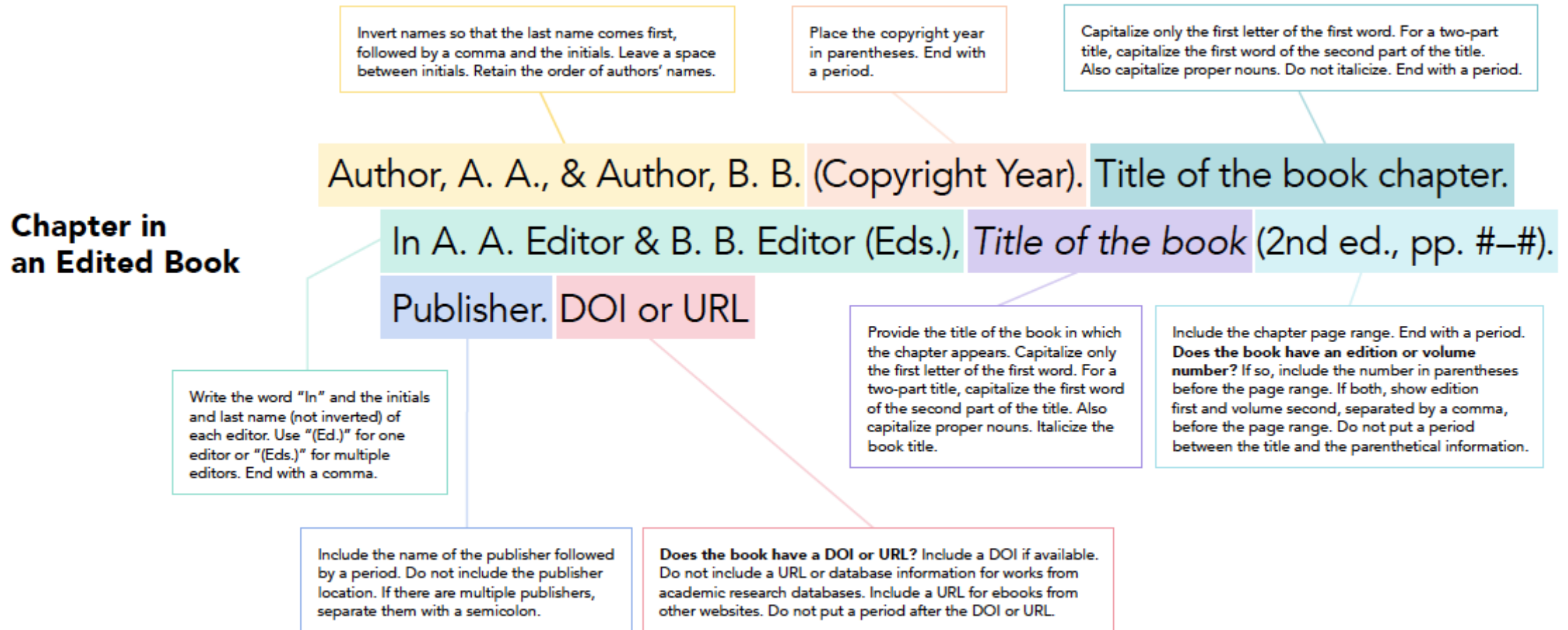
Kautsari, N. (2023). Mewaspada kolapsnya perikanan teripang (timun laut; *Holothuriidae*) di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. **Dalam K. Amri, H. Latuconsina, & R. Triyanti (Ed.)**, Pengelolaan sumber daya perikanan laut berkelanjutan (145–188). Penerbit BRIN. DOI: 10.55981/brin.908.c756. E-ISBN: 978-623-8372-50-8.



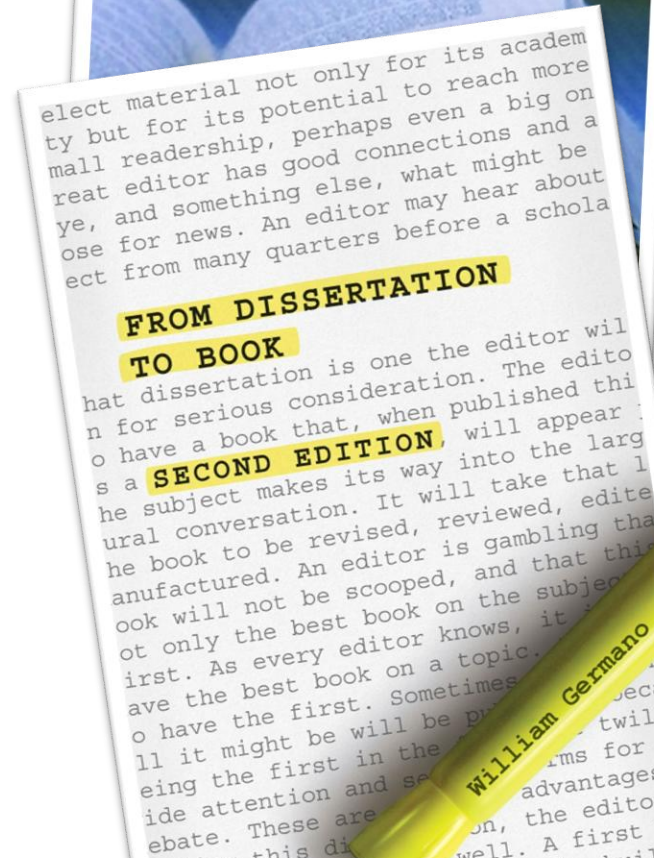
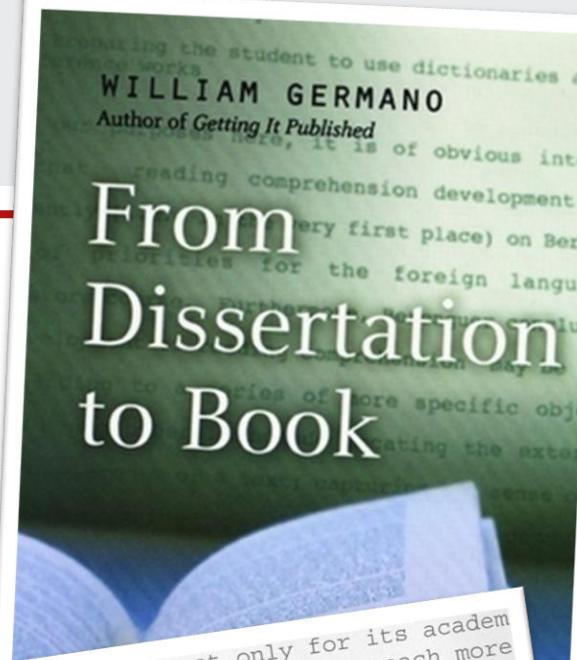
“An edited book is one that contains a collection of chapters by multiple authors on a particular topic. In contrast to a book by a single author, each chapter in an edited book should be referenced separately.”
- UOW Harvard

*Sumber: American Psychological Association (APA), The Chicago Manual of Style (CMS), dan Publikasi Perpustakaan Universitas Groningen.

Editor Kepengarangan dalam bunga rampai (*Edited Book*), orang yang ditunjuk/bertanggung jawab untuk menyusun dan menyelaraskan isi buku yang setiap babnya ditulis oleh orang berbeda (*Book Chapter*).



03. Anatomi dan Penyajian Buku



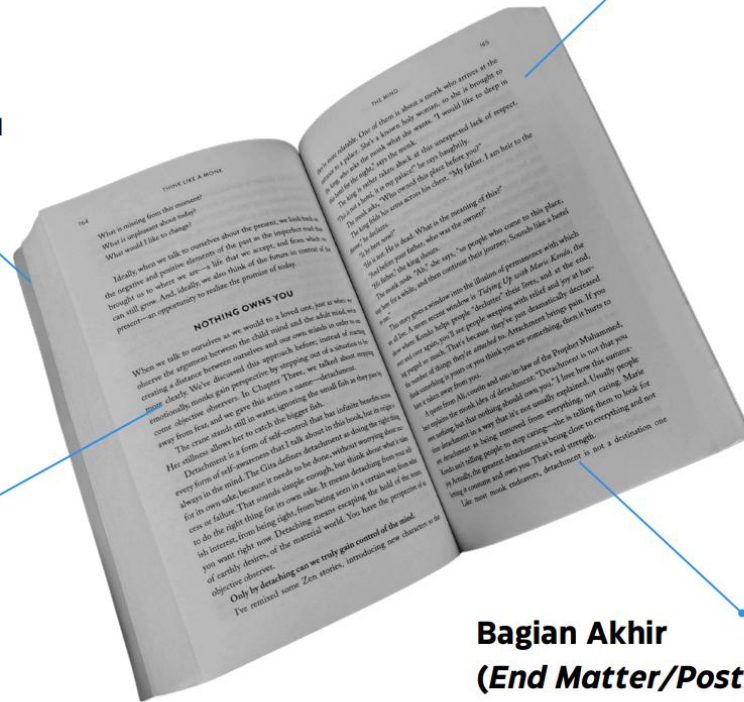
Anatomi Buku

Kover Buku

Bagian Isi
(Text Matter)

Bagian Awal
(Front Matter/Preliminaries)

Bagian Akhir
(End Matter/Postliminaries)



TIGA BAGIAN UTAMA KELENGKAPAN DAN SISTEMATIKA NASKAH BUKU:

<p><i>Preliminaries</i> Bahan awal/depan</p>	<p><i>Text Matter</i> Bahan isi</p>	<p><i>Postliminaries</i> Bahan akhir/belakang</p>
<p>Menyajikan informasi tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. judul buku, 2. nama penulis/editor, 3. prakata, 4. kata pengantar, 5. Katalog Dalam Terbitan (KDT) (penerbit dan hak cipta), 6. pengakuan kontribusi atas pekerjaan orang lain, 7. panduan penggunaan buku dan menavigasi struktur buku/daftar isi. 	<p>Bahan isi yang terdiri dari pembahasan, baik berupa argumen, data, ilustrasi, dan sebagainya. Umumnya, terbagi menjadi beberapa bab dan bagian-bagian penting lainnya (subbab).</p> <p>Bab 1/Bab Pendahuluan yang merupakan Prolog; Isi buku, yang terdiri dari bab-bab isi yang sifatnya mandiri; Bab penutup/kesimpulan sebagai Epilog.</p>	<p>Menyajikan sumber atau catatan sumber, lampiran, dan jenis dokumentasi lain yang mendukung teks, tetapi bukan fokus pembahasan utama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar Pustaka (Edited Book ada di setiap akhir bab), 2. Glosari, 3. daftar singkatan/akronim, 4. biografi penulis, 5. indeks.

Anatomi Buku: Kelengkapan dan Sistematika Buku

Buku Monografi

A. Bahan Awal (*Preliminaries*)

1. Halaman Judul
2. Halaman Judul Lengkap
3. Halaman KDT (imprint/jejak)
- 4. Nama Penulis**
- 5. Nama Editor (opsional)**
6. Daftar isi (lengkap, berisi judul dengan sub-sub babnya)
7. Prakata
8. Kata Pengantar

B. Bahan Isi (*Text Matter*)

1. Pendahuluan, dapat terdiri atas beberapa Subbab dan Sub-subbab.
- 2. Bagian I**
3. Bab I, Bab II, Bab III, Dapat terdiri atas beberapa Subbab dan Sub-subbab.
- 4. Bagian II**
5. Bab IV, Bab V, Bab VI, Dapat terdiri atas beberapa Subbab dan Sub-subbab.
6. Bab Penutup

C. Bahan Akhir (*Postliminaries*)

- 1. Daftar Pustaka**
2. Lampiran
3. Glosarium
4. Biografi Penulis
5. Indeks

Buku Bunga Rampai (*Edited Book*)

Bahan Awal (*Preliminaries*)

1. Halaman Judul
2. Halaman Judul Lengkap
3. Halaman KDT (imprint/jejak)
- 4. Nama Editor**
5. Daftar isi (hanya judul artikel dan nama penulis)
6. Prakata
7. Kata Pengantar

Bahan Isi (*Text Matter*)

1. Bab (1) Pendahuluan/Prolog
 2. Bab (2) dan seterusnya
 3. Bab (Akhir/Penutup)
- } **Book chapter**
- 4. Nama Penulis dicantumkan di setiap artikel, diletakkan di bawah judul**
 - 5. Setiap bab diakhiri dengan daftar rujukan/referensi**

Bahan Akhir (*Postliminaries*)

1. Lampiran
2. Glosarium
3. Biografi Penulis
4. Indeks

Bagian Awal Buku

Unsur Bagian Awal

- Setengah Judul (*Half-Title; France Title*);
- Judul Penuh (*Full Title*);
- Keterangan Penerbitan (*Imprint*)
- Kata Pengantar (ditulis orang lain)
- Daftar Isi
- Daftar Gambar
- Daftar Tabel
- Prakata (ditulis oleh penulis)
- Ucapan Terima Kasih
- Penafian
- Introduksi

Sifat

- opsional
- wajib
- wajib
- opsional
- wajib
- opsional
- opsional
- wajib
- opsional
- opsional
- opsional

Prakata (*Preface*)

1. Prakata harus tentang buku: mengapa ditulis, untuk siapa, bagaimana organisasi penulisannya, dan bagaimana pemilihan kontributor.
2. Prakata tidak perlu berisi daftar referensi.
3. Ucapan terima kasih, pengakuan dukungan, atau bantuan dalam menyusun buku dapat dimasukkan sebagai paragraf terakhir dalam prakata.
4. Jika ucapan terima kasih panjangnya lebih dari satu halaman, sebaiknya dipisah menjadi halaman baru dengan judul "Ucapan Terima Kasih".
5. Pengantar tentang subjek buku tidak termasuk dalam materi prakata, tetapi masuk ke dalam bab pendahuluan buku.

Prakata

Buku bunga rampai *Masa Depan Manajemen Pendidikan Indonesia: Era Society 5.0* ini merupakan sebuah kontemplasi akademis terkait topik manajemen pendidikan Indonesia yang berkembang dengan cepat seiring berjalannya waktu. Artikel-artikel yang ada di dalam buku ini mencerminkan kegundahan para akademisi dalam menghadapi perubahan sistem pendidikan Indonesia yang begitu dinamis dan fluktuatif, baik karena faktor perubahan teknologi maupun karena faktor perubahan birokrasi pemerintahan. Faktor ini merupakan hal unik yang memang secara khusus sangat berpengaruh pada sistem pendidikan Indonesia. Hal yang terjadi selama ini adalah perubahan birokrasi pemerintahan akan berakibat langsung pada perubahan sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, isu pendidikan ini memang sangat menarik untuk dikaji.

Buku ini menyuguhkan berbagai sudut pandang terhadap isu-isu utama yang saat ini dihadapi oleh praktisi pendidikan di Indonesia, misalnya isu kepemimpinan, sarana dan prasarana, kompetensi pendidik dan tenaga pendidik, pengembangan peserta didik, serta inovasi teknologi pendidikan.

Dalam buku ini, para pembaca akan disuguhkan dua belas artikel terpilih, ditambah prolog dan epilog, yang masing-masing membawa sudut pandang dan perspektif keilmuan yang berbeda, namun saling melengkapi, mengikatkan benang merah manajemen pendidikan. Secara umum, struktur buku ini membahas lima isu utama: (1) Kepemimpinan Manajemen Pendidikan; (2) Inovasi dalam Manajemen Pendidikan; (3) Manajemen Pendidikan dan Teknologi Digital; (4) Transformasi Manajemen Pendidikan, dan (5) Manajemen Sumber Daya Pendidikan Berkelanjutan.

Kami berterima kasih kepada semua penulis yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, baik yang berhasil lolos seleksi setelah beberapa diskusi maupun yang telah berpartisipasi dengan mengirimkan artikelnya untuk diikutkan seleksi. Terima kasih juga kepada Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah BRIN, serta semua pihak atas dukungan dan dorongan mereka kepada para penulis.

Semoga buku ini dapat menjadi bahan diskusi yang penting dalam pembahasan perkembangan manajemen pendidikan Indonesia. Selamat menikmati perjalanan konseptual dan praktikal yang disajikan dalam buku bunga rampai *Masa Depan Manajemen Pendidikan Indonesia: Era Society 5.0* ini.

Tim Editor

Buku ini tidak diperjualbelikan

Buku ini tidak diperjualbelikan





xx

Kata Pengantar (*foreword*)

1. Kata pengantar sering dirancukan dengan prakata.
2. Di dalam buku, kata pengantar boleh lebih dari satu, biasanya ditulis oleh otoritas dalam subjek (pakar, tokoh, pimpinan penerbit, atau pejabat) yang berfungsi sebagai rekomendasi untuk buku.
3. Kata pengantar ada yang merupakan ungkapan apresiasi terhadap buku dan ada pula merupakan tinjauan.
4. Nama penulis kata pengantar selalu diberikan di akhir kata pengantar; afiliasi dan judul umumnya tidak disertakan, tetapi tanggal dan tempat penulisan kata pengantar dicantumkan.
5. Panjang kata pengantar tidak dibatasi.



Catatan Bagian Awal

-  Halaman persembahan (*dedication*) dapat diadakan apabila penulis hendak mempersembahkan buku kepada orang-orang spesial.
-  Ucapan terima kasih (sanwacana/halaman persantunan) '*acknowledgement*' dapat diadakan apabila penulis hendak menyampaikan secara khusus terima kasih kepada orang-orang yang telah membantunya mewujudkan buku. Terima kasih dapat disampaikan di prakata apabila hanya 1–2 orang yang diberi ucapan.
-  Halaman daftar gambar/tabel dapat diadakan jika jumlah gambar/tabel sama dengan atau lebih dari 10.
-  Halaman penafian (*disclaimer*) dapat diadakan jika materi buku ada potensi disalahtafsirkan sehingga dapat menimbulkan akibat-akibat hukum.

Bagian Isi Buku

- Bagian
- Bab
- Subbab
- Sub-Subbab

Bagian isi dapat dimulai dengan prolog dan diakhiri dengan epilog. Tidak ada aturan khusus berapa bab buku harus ditulis.

Bab 1

Langkah Baru Manajemer Pendidikan di Indonesia u Menghadapi Era Society 5

ajaran Ki Hajar Dewantara yang masih relevan, da pada perubahan, dan dapat memenuhi kebutuhan n individu dan sosial dalam perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi (Muthoi)

A. Konsep Manajemen dan Pendidikan

Manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu *manus* 'tan, 'melakukan' yang digabung menjadi *manegere* yang me menangani dan sama artinya dalam bahasa Inggris ' Kemudian, dalam bahasa Indonesia, kata tersebut manajemen yang berarti pengelolaan. Stoner (1995) b manajemen sebagai proses dalam membuat suatu pe pengorganisasian, pengendalian, serta memimpin berbagai anggota entitas/organisasi dan juga mempergunakan semu daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapk (2019) mendefinisikan manajemen sebagai ilmu dan se mengelola segala sumber daya, baik manusia maupun non dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Selanjutny (1989) mengklasifikasikan manajemen sebagai bekerja ber keahlian, kepastian hak dan tanggung jawab, ketepatan kepadaan perintah, kesamaan tujuan, mementingkan kepen lembaga, pemberian dukungan morel dan materiel atas apa yan dilakukan dengan skala prioritas, struktural yang paham atas dan tanggung jawabnya, tertib, pemerataan, keteguhan dalam jal ide atau gagasan yang mengarah ke depan, keadilan, dan kekomp dalam bekerja.

Selanjutnya, berkaitan dengan pendidikan, Aristotle (1: mengemukakan pandangannya mengenai pendidikan dalam karya yang berjudul *Politics*. Ia menganggap bahwa pendidikan ada proses untuk membentuk karakter dan intelektualitas manu Sementara itu, Good (1973) mendefinisikan pendidikan sebagai (suatu praktik, seni, dan sebagai profesi bagi pendidik; (2) suatu iln yang berkaitan dengan prinsip-prinsip, bimbingan, dan pengawasan

serta metode dalam pengajaran yang dikemas secara sistematis; dan (3) seni yang dikembangkan dari generasi ke generasi untuk menciptakan suatu ilmu, atau mempelajari suatu ilmu. Lawrence dan Chong (2010) berpendapat pendidikan adalah suatu proses interaksi individu dengan individu, individu dengan alam, dan individu dengan kelompok dalam hal menyesuaikan diri dan terjadi hubungan timbal balik di dalamnya. Dengan demikian, pendidikan adalah segala usaha manusia untuk menyempurnakan kepribadiannya dengan mengembangkan potensi, baik mental maupun fisik. Pendidikan juga berarti suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menentukan tujuan pendidikan dalam suatu proses mencapai tujuan kehidupan manusia (Pidarta, 1997). Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan sistem pendidikan nasional, yaitu pengembangan potensi peserta didik dalam hal spiritual, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan sosial serta memenuhi kebutuhan diri, masyarakat, bangsa, dan negara dengan keterampilan yang didapat dalam proses belajar secara sadar, sistematis, dan terencana. Begitu pun Yunus (1978) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu atau lembaga pendidikan untuk membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik agar mampu mencapai tujuan hidupnya secara optimal, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik (Munandar & Nur, 2018).

B. Keberlanjutan Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan pada hakikatnya adalah mempelajari segala tingkah laku manusia, baik secara objektif maupun subjektif, yang pada dasarnya termasuk dalam cabang ilmu pengetahuan sosial. Semboyan pendidikan Ki Hajar Dewantara, yakni *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*—yang dapat diartikan 'di depan, seorang pendidik harus bisa menjadi teladan; di tengah murid, pendidik harus bisa memberikan ide; dan di belakang, seorang pendidik harus bisa memberikan dorongan'—menjadi dasar dalam menjalankan kepemimpinan pendidikan di Indonesia.

Struktur Bab

BAB

A. Subbab

1. Sub-subbab

- a. Sub-subbab
- b. Sub-subbab

2. Sub-subbab

- a. Sub-subbab
- b. Sub-subbab

1) Sub-subbab

2) Sub-subbab

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
PENGANTAR PENERBIT	
KATA PENGANTAR	
PRAKATA	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Ruang Lingkup dan Struktur	
BAB II EFEK BIOLOGIS PAJANAN RADIASI	
A. Efek Reaksi Jaringan	
B. Efek Stokastik	
C. Mekanisme Biologis Tindakan Radiasi Rendah	
BAB III PRINSIP PROTEKSI RADIASI	
A. Justifikasi	
B. Optimisasi Proteksi	
C. Pembatasan Dosis	
D. Hubungan Antar Komponen Sistem Proteksi	

BAB I PENDAHULUAN

Upaya perlindungan atau proteksi bagi pekerja dan masyarakat umum dari efek berbahaya radiasi pengion, selanjutnya hanya disebut sebagai radiasi, telah menjadi perhatian tenaga proteksi radiasi sejak awal abad ke-20 ketika efek berbahaya pertama kali teramati. Sejak saat itu, efek merugikan dari radiasi telah banyak dipelajari, dari sifat dasar efek radiasi pada sel, organ, dan organisme, hingga studi epidemiologis pada populasi yang besar yang telah terpajan oleh berbagai tingkat dosis radiasi.

A. Latar Belakang

Kasus pertama efek radiasi dalam bentuk pemerahan kulit dilaporkan terjadi pada Mr. Dally saat membantu Thomas A. Edison dalam mengembangkan lampu fluoresensi tidak lama setelah penemuan sinar-X oleh Roentgen pada tahun 1895 (Bedford & Dewey, 2002). Menyadari akan adanya bahaya bagi kesehatan dari pajanan radiasi berlebih, pada tahun 1928 Komite Proteksi Radium dan Sinar-X Internasional (IXRPC) mengeluarkan rekomendasi pertama pada tahun 1928 (IXRPC, 1929). Rekomendasi pertama ini menyatakan bahwa kerusakan pada jaringan superfisial, dan gangguan organ internal serta perubahan dalam darah, merupakan dua jenis efek yang dapat terjadi akibat penyinaran berlebih dari sinar-X dan radium. Untuk menghindarinya perlu dilakukan, antara lain pembatasan jam kerja, pengaturan di ruang penyinaran terkait besar ruangan, tebal bahan protektif setara timbal di sekeliling tabung sinar-X, pemakaian

buku ini tidak diperjualbelikan

BAB IV ETIKA DALAM PROTEKSI RADIASI	59
A. Dasar-Dasar Nilai Etika	63
B. Nilai-Nilai Etika Inti	69
C. Nilai-Nilai Prosedural	74
BAB V DOSIMETRI PROTEKSI RADIASI	79
A. Besaran fisis	80
B. Besaran Proteksi	85
C. Besaran Operasional	93
BAB VI SITUASI PAJANAN RADIASI	103
A. Situasi Pajanan Terencana	105
B. Situasi Pajanan Darurat	109
C. Situasi Pajanan Eksisting	113
BAB VII KATEGORI PAJANAN RADIASI	121
A. Pajanan Kerja	122
B. Pajanan Publik	127
C. Pajanan Medis	128
BAB VIII KRITERIA PENDEKATAN DALAM PROTEKSI RADIASI	139
A. Jenis Dosis yang Dikaji	140
B. Pendekatan Terkait Sumber	141
C. Pendekatan Terkait Individu	157
BAB IX PROTEKSI RADIASI LINGKUNGAN	161
A. Kerangka Umum Proteksi Radiasi Lingkungan	162
B. Konsep dan Penggunaan Hewan dan Tanaman Acuan	171
C. Integrasi Proteksi Manusia dengan Proteksi Lingkungan	178
BAB X PENUTUP	183
DAFTAR SINGKATAN	185
DAFTAR PUSTAKA	187
TENTANG PENULIS	203
INDEKS	205

Bagian Akhir

Unsur Bagian Akhir

- Lampiran (jika ada)
- Glosarium
- Daftar Singkatan
- Daftar Pustaka
- Bacaan Lanjut
- Indeks
- Riwayat Ringkas Penulis

Sifat

- opsional
- opsional/wajib
- opsional
- wajib
- opsional
- opsional
- opsional

DAFTAR PUSTAKA

Ainsbury, E. A., Barnard, S., Bright, S., Dall
Tanner, R., Dynlacht, J.R., Quinlan, R.,
Hamada, N. (2016). Ionizing radiation
biological and mechanistic developme
future research. *Mutat.Research/Rev.Mut*
<https://doi.org/10.1016/j.mrrev.2016.07.01>

American College of Radiology (ACR). (t.t.) *Radi
common imaging e
dari <https://www>
Radiation-Safety/*

BAPETEN. (2022, 30 N
panduan diagn
kedokteran nukl
<https://www.ba>
duan-diagnos
el-pada-kedof
sional-13384

Beauchamp, T. L., &
Oxford Unit

Becker, D., & K
Landolt-B
science an
34). Sprin

DAFTAR SINGKATAN

ABCC	: Atomic Bomb Casualty Commission
ALARA	: As low as reasonably achievable
ALL	: Acute lymphocytic leukemia
AML	: Acute myeloid leukemia
BAPETEN	: Badan Penyelenggara Pengawasan dan Pengendalian Radiasi
CLL	: Chronic lymphocytic leukemia
CML	: Chronic myeloid leukemia
DC	: Dose conversion factor
	: Dose equivalent

TENTANG PENULIS






Eri Hiswara menyelesaikan pendidikan formal sarjana (S-1) pada jurusan fisika di Universitas Indonesia Jakarta, tahun, 1982 dan master (S-2) pada bidang studi *Radiation and Environmental Protection* di University of Surrey, Guildford, Inggris, tahun 1990. Setelah menamatkan S-2 Nasional bekerja di Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) dan menjadi peneliti sejak tahun 1984 dengan jabatan Asisten Peneliti Madya. Jabatan tertinggi, yaitu Peneliti Ahli Utama Asisten Peneliti sejak tahun 2001. Pada tahun 2003-2007 sempat menjadi Atase Ilmu Pengetahuan di KBRI/PTRI Wina. Setelah menyelesaikan tugas di KBRI/PTRI Wina, penulis kembali ke BATAN dan meneruskan tugas sebagai peneliti dan memperoleh jabatan Profesor Riset pada tahun 2008. Setelah BATAN dilebur ke dalam Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada tahun 2021, penulis menjadi peneliti di BRIN pada Pusat Riset Teknologi Keselamatan, Metrologi, dan Mutu Nuklir.

Penulis mendapat pengetahuan tambahan melalui berbagai pelatihan teknis dan lokakarya di bidang proteksi radiasi yang diikuti sejak tahun 1984 di berbagai negara. Berbagai kegiatan ilmiah

INDEKS

aberasi kromosom	34, 205	dosis ambien	13, 14, 15, 16, 20, 21, 23, 25, 31, 33, 34, 38, 71, 157, 207
agama Budha	73, 205	dosis ambien	97, 100
agama Hindu	76, 78, 205	dosis efektif	2, 3, 6, 50, 51, 85, 88, 89, 90, 92, 93, 97, 98, 105, 116, 128, 129, 157, 158, 207
agama Kristen	76	dosis ekuivalen	93, 94, 95, 96, 100, 157
akuntabilitas	74, 75, 76, 205	dosis ekuivalen ambien	93
ALARA	45, 50, 185, 206	dosis ekuivalen berarah	94
Al-Qur'an	70, 78, 206	dosis personal	98, 100
analisis biaya-manafaat	53, 54, 55, 56, 206	dosis sekujur akut	29, 208
analisis biaya-manafaat diperluas	53, 55, 206	dosis serap	30, 84, 131
analisis utilitas multi-atribut	53, 55, 56, 206	dosis serap berarah pada kulit lokal	98, 100
Awak Pesawat Terbang	126	dosis serap berarah pada lensa mata	98, 100
besaran fisis	6, 79, 80, 83, 85, 102, 206	dosis serap personal pada kulit lokal	99, 100
besaran operasional	6, 80, 93, 95, 96, 97, 99, 102, 206	dosis serap personal pada lensa mata	98, 100
besaran proteksi	79, 85, 93, 95, 96, 97, 99, 206	dosis serap sekujur	30
borok	19, 206	dosis toleransi	2, 208
cema	83, 207	edema	29, 208
daerah pengendalian	116, 123, 207	efek abskopal	42, 43, 208
daerah supervisi	116, 123, 124, 207	efek akut	171, 209
DNA	9, 10, 14, 35, 36, 38, 43, 185, 207	efek biologis	6, 11, 18, 85, 86, 128,

Catatan Bagian Akhir

-  Glosarium merupakan daftar istilah yang memuat istilah khusus bidang keilmuan berikut definisi/keterangan, terutama yang baru diperkenalkan atau baru muncul. Glosarium menjadi wajib pada buku ajar. Definisi/keterangan sebaiknya dibahasakan ulang oleh penulis atau jika mengutip dari sumber lain, atribusi harus dicantumkan.
-  Indeks merupakan daftar kata kunci berikut nomor halaman keberadaan kata tersebut. Kata kunci di dalam indeks tidak identik dengan istilah di dalam glosarium.
-  Daftar pustaka berbeda dengan daftar rujukan (*references*). Keduanya disusun mengikuti gaya tertentu yang diterapkan oleh penerbit.

Sumber Bacaan:

- Borghart, P. (2013). A label for peer-reviewed books? Some critical reflections. *Learned Publishing*, 26: 167-171. <https://doi.org/10.1087/20130303>
- CUP & OUP. (2019). *Researchers' perspectives on the purpose and value of the monograph: Survey results 2019*. 40. <https://global.oup.com/academic/pdf/perspectives-on-the-value-and-purpose-of-the-monograph>
- Dagienè, E. (2023). Prestige of scholarly book publishers—An investigation into criteria, processes, and practices across countries, *Research Evaluation*, Volume 32, Issue 2, April 2023, Pages 356–370. <https://doi.org/10.1093/reseval/rvac044>
- Gimenez-Toledo, E., Mañana-Rodríguez, J., Engels, T., Ingwersen, P., Polonen, J., Sivertsen, G., Verleysen, F., & Zuccala, A. A. (2015). The Evaluation of Scholarly Books as Research Output. Current Developments in Europe. In A. A. Salah, Y. Tonta, A. A. Akdag Salah, C. Sugimoto, & U. Al (Eds.), *Proceedings of the 15th International Society for Scientometrics and Informetrics Conference, Istanbul, Turkey, 29th June to 4th July, 2015* (pp. 469-476).
- Giménez-Toledo, E., Mañana-Rodríguez, J., & Sivertsen, G. (2017). Scholarly book publishing: Its information sources for evaluation in the social sciences and humanities. *Research Evaluation*, 26(2), 91–101. <https://doi.org/10.1093/reseval/rvx007>
- Giménez Toledo, E. (2020). Why Books are Important in the Scholarly Communication System in Social Sciences and Humanities. *Scholarly Assessment Reports*, 2(1): 6. DOI: <https://doi.org/10.29024/sar.14>
- Johnson, M. J. (2019). What is a Book? Redefining the Book in the Digitally Social Age. *Publishing Research Quarterly*, 35(1). <https://doi.org/10.1007/s12109-018-9622-z>
- Leydesdorff, L., & Felt, U. (2012). Edited volumes, monographs and book chapters in the Book Citation Index (BKCI) and Science Citation Index (SCI, SoSCI, A&H/CI). *Journal of Scientometric Research*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.5530/jscires.2012.1.7>
- Vandewalle E, Guns R & Engels TCE. (2022). The Uptake and Impact of a Label for Peer-Reviewed Books. *Front. Res. Metr. Anal.* 6:746452. doi: 10.3389/frma.2021.746452
- Verleysen, F.T. and Engels, T.C.E. (2013), A label for peer-reviewed books. *J Am Soc Inf Sci Tec*, 64: 428-430. <https://doi.org/10.1002/asi.22836>
- Reeve, K. (2018). The Role of the Editor : Publisher Perspectives. In *Academic Book of the Future*. UCL Press. <https://doi.org/10.14324/111.9781911307679.22>
- Rosen, S. (2018). *Accessibility & publishing*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.3998/mpub.10212548>
- Germano, W. (2014). *From dissertation to book*. University of Chicago Press.
- Yang, S., Xing, X., Qi, F. *et al.* (2021). Comparison of academic book impact from a disciplinary perspective: an analysis of citations and altmetric indicators. *Scientometrics* 126, 1101–1123 (2021). <https://doi.org/10.1007/s11192-020-03808-8>
- Zhou, Q., & Zhang, C. (2020a). Measuring book impact via content-level academic review mining. *Electronic Library*, 38(1), 138–154. <https://doi.org/10.1108/EL-08-2019-0184>
- Zhou, Q., & Zhang, C. (2020b). Evaluating wider impacts of books via fine-grained mining on citation literatures. *Scientometrics*, 125(3), 1923–1948. <https://doi.org/10.1007/s11192-020-03676-2>
- Zuccala, A., Guns, R., Cornacchia, R., & Bod, R. (2014). Can We Rank Scholarly Book Publishers? A Bibliometric Experiment With the Field of History. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 66(July), 1333–1347. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/asi.23267>

“

Terima kasih

”